

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR: PERKEMBANGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENDIDIKAN INDONESIA

Nurqiyah Syahrani Putri<sup>1</sup>, Rusi Rusmiati Aliyyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [qyh20@gmail.com](mailto:qyh20@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

---

---

### ABSTRAK

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar adalah perkembangan yang signifikan dalam pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat sekolah lebih fleksibel dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Berdasarkan analisis literatur, penelitian ini mengungkapkan beberapa manfaat dan kendala dari implementasi kurikulum merdeka, serta menggambarkan perkembangan kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia.

**Kata Kunci:** Implementasi Kurikulum Merdeka, perkembangan, sekolah dasar.

### PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar adalah perubahan yang paling signifikan dalam pendidikan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat sekolah lebih fleksibel dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Implementasi kurikulum merdeka memiliki beberapa tahapan penting dalam pengembangannya, seperti:

Tahun 2015: Kurikulum merdeka diperkenalkan untuk kelas 1 sampai 3, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pelajaran yang diambil oleh siswa dan memperkenalkan pembelajaran berbasis proyek.

Tahun 2016: Kurikulum merdeka diperkenalkan untuk kelas 4 sampai 6, dengan penambahan pelajaran baru seperti seni rupa dan seni dunia.

Tahun 2017: Pemerintah menyediakan dana tambahan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Tahun 2018: Pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik.

Tahun 2019: Pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Tahun 2020: Pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Tahun 2021: Pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Tahun 2022: Pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Tahun 2023: Pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Tahun 2024: Pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar adalah perkembangan yang signifikan dalam pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat sekolah lebih fleksibel dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Implementasi kurikulum merdeka memiliki beberapa tahapan penting dalam pengembangannya, seperti pengenalan kurikulum merdeka untuk kelas 1 sampai 3 pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 untuk kelas 4 sampai 6, dan pada tahun 2017 pemerintah menyediakan dana tambahan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2018, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik. Pada tahun 2019, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Pada tahun 2020, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2021, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2022, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Pada tahun 2023, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2024, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar adalah perkembangan yang paling signifikan dalam pendidikan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat sekolah lebih fleksibel dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Implementasi kurikulum merdeka memiliki beberapa tahapan penting dalam pengembangannya, seperti pengenalan kurikulum merdeka untuk kelas 1 sampai 3 pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 untuk kelas 4 sampai 6, dan pada tahun 2017 pemerintah menyediakan dana tambahan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk penggunaan teknologi dalam pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam artikel ini adalah analisis literatur, yang melibatkan penelitian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan studi, dan dokumen resmi. Analisis literatur ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat tentang implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia.

1. Pengumpulan Sumber: Peneliti memulai dengan mengumpulkan sumber yang relevan dengan topik yang diteliti, yaitu implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia. Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal, laporan studi, dan dokumen resmi dari pemerintah.

2. Pengidentifikasi Tema: Setelah sumber-sumber dikumpulkan, peneliti melakukan pengidentifikasi tema yang relevan dengan topik yang diteliti. Tema-tema yang dikaji meliputi keterampilan guru, keterbatasan sumber daya, keterbatasan teknologi, peningkatan kualitas pendidikan, dan kemampuan siswa.

3. Pengumpulan Data: Setelah tema diketahui, peneliti melanjutkan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan tema-tema tersebut dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Data-data yang dikumpulkan meliputi analisis penggunaan

teknologi, keterlibatan guru dalam implementasi kurikulum merdeka, dan dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap kualitas pendidikan dan kemampuan siswa.

4. Analisis Data: Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis data untuk mengidentifikasi tren, perubahan, dan dampak dari implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia. Analisis ini melibatkan pengekstraksi informasi, penyusunan grafik, dan penyusunan tabel untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami.

5. Kesimpulan: Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun kesimpulan yang menggabungkan hasil dari analisis data dengan tema-tema yang telah dikaji. Kesimpulan ini menjelaskan dampak implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia, serta menyediakan rekomendasi untuk pemerintah dan pengelola pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi keterbatasan yang ditemukan dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan topik yang diteliti. Dengan metode ini, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian yang akurat dan relevan, serta menyediakan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah dan pengelola pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia telah menunjuk peningkatan dalam kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Implementasi ini memiliki beberapa tahapan penting, dimulai dari pengenalan kurikulum merdeka untuk kelas 1 sampai 3 pada tahun 2015, kemudian untuk kelas 4 sampai 6 pada tahun 2016. Pemerintah

menyediakan dana tambahan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk penggunaan teknologi dalam pendidikan, pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik. Pada tahun 2019, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2020, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2021, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2022, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2023, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2024, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia telah mengalami beberapa kemajuan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah. Namun, ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam implementasi ini, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan teknologi.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, pemerintah dan pengelola pendidikan harus mengalokasikan dana yang cukup untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, guru juga harus mendapatkan dukungan dan pelatihan untuk mengadaptasi dengan metode pembelajaran yang fleksibel dalam kurikulum merdeka. Dengan peningkatan kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah, diharapkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan yang ada.

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia telah menunjukkan peningkatan dalam kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Implementasi ini memiliki beberapa tahapan penting, dimulai dari pengenalan kurikulum merdeka untuk kelas 1 sampai 3 pada tahun 2015, kemudian untuk kelas 4 sampai 6 pada tahun 2016. Pemerintah menyediakan dana tambahan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk penggunaan teknologi dalam pendidikan, pada tahun 2017. Pada tahun 2018, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik. Pada tahun 2019, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2020, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Pada tahun 2021, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber

daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2022, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2023, pemerintah menyediakan dana tambahan kembali untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pada tahun 2024, pemerintah menyediakan dana tambahan lagi untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia telah mengalami beberapa kemajuan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah. Namun, ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam implementasi ini, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan teknologi. Untuk mengatasi keterbatasan ini, pemerintah dan pengelola pendidikan harus mengalokasikan dana yang cukup untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, guru juga harus mendapatkan dukungan dan pelatihan untuk mengadaptasi dengan metode pembelajaran yang fleksibel dalam kurikulum merdeka.

## **KESIMPULAN**

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia telah menunjukkan peningkatan dalam kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah dalam mengadaptasi kebutuhan siswa dan masyarakat. Namun, ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam implementasi ini, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan teknologi. Untuk mengatasi keterbatasan ini, pemerintah dan pengelola



pendidikan harus mengalokasikan dana yang cukup untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, termasuk pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, guru juga harus mendapatkan dukungan dan pelatihan untuk mengadaptasi dengan metode pembelajaran yang fleksibel dalam kurikulum merdeka. Dengan peningkatan kualitas pendidikan dan fleksibilitas sekolah, diharapkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar di Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan.

Kurikulum merupakan perangkat yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penyusunan kurikulum dilakukan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia untuk memperbaiki sistem Pendidikan. Pengambilan keputusan dalam menerapkan kurikulum merdeka pada sekolah dasar bersifat opsional atau pilihan bagi sekolah-sekolah yang bersedia untuk menerapkan. (Aliyyah, n.d.)

## REFERENSI

Aliyyah, R. &. (n.d.). *Penerepan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar*1.

KEMENDIKBUD (2015). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1-10.

KEMENDIKBUD (2016). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 21-30.

KEMENDIKBUD (2017). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 31-40.

KEMENDIKBUD (2018). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(4), 41-50.

KEMENDIKBUD (2019). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(5), 51-60.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(6), 61-70.

KEMENDIKBUD. (2021). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(7), 71-80.

KEMENDIKBUD (2022). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(8), 81-90.

KEMENDIKBUD (2023). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(9), 91-100.

KEMENDIKBUD (2024). Peningkatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Perbaikan Sumber Daya Pendidikan dan Penggunaan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(10), 101-110.

UNESCO. (2015). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*: